

**TINJAUAN MOTIF MASYARAKAT BEROLAHRAGA PADA MASA
NEW NORMAL DI AREA LAPANGAN CINDUAMATO KOTA
BATUSANGKAR**

SKIPSI

*“Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Olahraga Di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang”*



**OLEH :
ALAN GHAZALI
NIM. 17089053/2017**

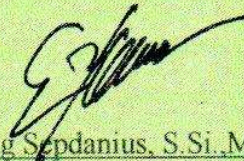
**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Tinjauan Motif Masyarakat Berolahraga Pada Masa New Normal Di Area Lapangan Cindumato Kota Batusangkar
Nama : Alan Ghazali
NIM/BP : 17089053/2017
Prodi : Ilmu Keolahragaan (NK)
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

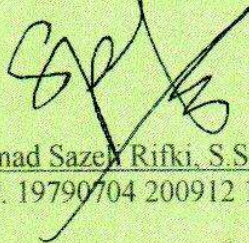
Padang, 30 Maret 2022

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Endang Sepdanius, S.Si., M.Or
NIP. 19890926 201504 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi



Dr. Muhamad Sazek Rifki, S.Si., M.Pd
NIP. 19790704 200912 1 004

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Tugas Akhir Didepan Penguji
Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahrgaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Motif Masyarakat Berolahraga Pada Masa
New Normal Di Area Lapangan Cinduumato Kota
Batusangkar
Nama : Alan Ghazali
NIM/BP : 17089053/2017
Program Studi : Ilmu Keolahrgaan (NK)
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahrgaan

Padang, 30 Maret 2022

Disahkan oleh:

Tim Penguji

Ketua: Endang Sepdanius, S.Si., M.Or

Anggota : Alimuddin, S.Or., M.Or

Anggota : Liza S.Si., M.Pd

Tanda Tangan

1.

2.

3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya Alan Ghazali NIM 17089053 menyatakan :

1. Skripsi ini dengan judul **“Tinjauan Motif Masyarakat Berolahraga Pada Masa New Normal Di Area Lapangan Cindumato Kota Batusangkar”**. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Universita Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, di samping dari arahan tim pembimbing, penguji dan masukan dari rekan-rekan beserta seminar.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dan disebut nama pengarang nya dan daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2022

Saya yang menyatakan



Alan Ghazali

NIM. 17089053

ABSTRAK

Alan Ghazali. 2022. Tinjauan Motif Masyarakat Berolahraga Pada Masa New Normal Di Area Lapangan Cindumato Kota Batusangkar

Masalah dalam penelitian ini adalah masih banyak masyarakat yang belum sadar dan berpartisipasi untuk berolahraga mandiri dan melakukan olahraga rekreasi, serta masih banyaknya pembangunan dan pemanfaatan fasilitas untuk mengembangkan minat masyarakat untuk berolahraga yang di lakukan masih belum maksimal, hal ini disebabkan sarana dan prasarana yang tidak mendukung mengakibatkan masyarakat hanya terpaksa melakukan aktivitas olahraga seperti jogging, bersepeda dan berbagai olahraga serta permainan lainnya. Ditambah lagi pada masa new normal yang membuat masyarakat enggan untuk melakukan aktifitas olahraga. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui berbagai kebutuhan masyarakat untuk upaya dan strategi mengembangkan aktifitas olahraga khususnya di kota Batusangkar serta mengetahui apa saja motif dari partisipasi masyarakat yang berolahraga. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi dan sumber referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang motif masyarakat melakukan aktivitas olahraga pada masa new normal.

Penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini merupakan masyarakat yang melakukan aktifitas olahraga di lapangan Cindumato. Sampel pada penelitian ini berjumlah 50 masyarakat di Area Lapangan Cindumato Kota Batusangkar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Teknik analisis data ini menggunakan teknik distribusi frekuensi atau statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian tingkat motif masyarakat di area lapangan Cindumato kota Batusangkar melakukan aktivitas olahraga pada masa new normal, Variabel fisiologis dengan rata-rata 4.08 (82%) dengan kategori sangat tinggi, 1) Variabel rasa aman dengan rata-rata 3.85 (77%) dengan kategori tinggi, 2) Variabel sosial dengan rata-rata 4.00 (80%) dengan kategori tinggi, 3) Variabel harga diri dengan rata-rata 3.84 (77%) dengan kategori tinggi, dan 4) Variabel perwujudan diri dengan rata-rata 3.74 persentase 74% dengan kategori tinggi.

Kata Kunci : Motif, Olahraga, New Normal

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**. Tinjauan Motif Masyarakat Berolahraga Pada Masa New Normal Di Area Lapangan Cindumato Kota Batusangkar** ”, Shalawat beserta salam di tidak lupa kita hadiahkan buat Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah ke zaman yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana olahraga pada Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pembuatan ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Ganefri Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang telah menerima penulis untuk kuliah di Universitas Negeri Padang di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Kesehatan Rekreasi.
2. Prof. Dr. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan kesempatan untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang telah memberikan pelayanan dalam proses pembelajaran.
4. Bapak Endang Sepdanius, S.Si., M.Or selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen penguji, Alimuddin S.Or., M.Or., dan Ibu Liza S.Si., M.Pd yang telah memberikan kritik, sumbang saran yang sifatnya untuk memperbaiki skripsi penulis.
6. Seluruh bapak ibuk dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan layanan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Orang Tua dan Keluarga saya yang memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang selalu dipanjatkan kepada ALLAH SWT untuk penulis.
8. Teman-teman angkatan 2017 Kesehatan dan Rekreasi. Terima kasih atas dukungan baik secara moral dari kalian semua.
9. Kepada Masyarakat Kota Batusangkar. Terima kasih memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian

Rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak atas segala doa dan dukungannya semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala, membalas semua kebaikan yang sudah mereka berikan kepada penulis. Aamiin.

Akhir kata penyusun ucapkan banyak terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang membantu dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, taufik dan karunianya dalam setiap kebaikan kita serta diberikan balasan oleh-Nya. Aamiin.

Padang , 4 April 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Halaman Persetujuan	ii
Abstrak	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Batasan Masalah.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II Kajian Pustaka	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Motif.....	9
2. Motif Masyarakat Berolahraga	11
3. Masa Covid-19	20
4. Aktivitas Olahraga di Masyarakat	21
5. Aktivitas Olahraga Yang Dilakukan Masyarakat Batusangkar	24

B. Kerangka Konseptual	25
C. Hasil Penelitian Relevan.....	26
BAB III Metode Penelitian	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel.....	30
1. Populasi	30
2. Sampel.....	30
D. Jenis Data dan Sumber Data.....	31
1. Jenis Data.....	31
2. Sumber Data	31
E. Instrumen Penelitian	31
1. Alat Pengumpul Data	31
2. Skala Pengukuran	32
F. Validasi dan Reliabilitas	35
1. Perhitungan validitas	35
2. Perhitungan Reliabilitas.....	37
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV Hasil dan Pemahasan	38
A. Deskripsi Data	38
B. Analisis Deskriptif	38
C. Pembahasan.....	46

D. Keterbatasan Penelitian	52
BAB V Penutup	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
Daftar Pustaka.....	54
Lampiran	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	39
Gambar 2. Diagram keseluruhan variabel.....	40
Gambar 3. Diagram Penelitian variabel fisiologi.....	41
Gambar 4. Diagram Penelitian Variabel Rasa Aman.....	42
Gambar 5. Diagram Penelitian Variabel Sosial	43
Gambar 6. Diagram Penelitian Variabel Harga Diri.....	45
Gambar 7. Diagram Penelitian Variabel Perwujudan Diri.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Alternatif Jawaban	33
Tabel 2. Kisi-kisi Angket	34
Tabel 3. Nilai Validasi Angket.....	36
Tabel 4. Hasil Jumlah Keseluruhan Variabel.....	39
Tabel 5. Hasil Penelitian Variabel Fisiologi	40
Tabel 6. Hasil Penelitian Variabel Rasa Aman.....	41
Tabel 7. Hasil Penelitian Variabel Sosial.....	43
Tabel 8. Hasil Penelitian Variabel Harga Diri	44
Tabel 9. Hasil Penelitian Variabel Perwujudan Diri.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian	56
Lampiran 2. Validasi dan Realibilitas.....	58
Lampiran 3. Nilai Keseluran Angket	59
Lampiran 4. Nilai Pervariabel.....	61
Lampiran 5. Surat Penelitian.....	69
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

COVID-19 menjadi sebuah pandemi yang terjadi di seluruh dunia dan tentunya memberikan banyak dampak untuk kelangsungan hidup penduduk dunia. Hal ini juga berdampak pada bidang olahraga, khususnya di Indonesia. Semua pertandingan olahraga yang akan atau sedang dilaksanakan pada masa pandemi harus dihentikan terlebih dahulu sampai masa pandemi berakhir. Dengan pemberlakuan aturan tersebut, semua aktifitas masyarakat terganggu.

Sehingga, pemerintah akan mengimplementasikan pola hidup baru atau disebut dengan new normal. New normal dimaksudkan adalah perubahan perilaku untuk menjalankan aktifitas secara normal namun tetap harus mengurangi kontak fisik dengan orang lain, menghindari kerumunan, dan dengan tambahan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran COVID-19, Maka dari itu masyarakat hendaknya melakukan olahraga ringan untuk menjaga imunitas tubuh.

Olahraga masyarakat dilakukan sebagai bagian dari proses pemulihan kembali kesehatan dan kebugaran, oleh setiap orang, satuan pendidikan, lembaga, perkumpulan, atau organisasi olahraga yang bertujuan untuk memperoleh kesehatan, kebugaran jasmani, dan kegembiraan, membangun hubungan sosial, dan melestarikan dan meningkatkan kekayaan budaya daerah dan nasional (Firdaus, 2019), olahraga menjadi kebutuhan bagi masyarakat untuk menjaga dan meningkatkan kondisi fisik agar sehat dan bersemangat

dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari serta memiliki kemampuan untuk mencapai prestasi maksimal.

Perkembangan olahraga telah menjadi suatu hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terkhusus Indonesia. Berawal dari upaya mengkonkretkan gagasan dan strategi keolahragaan nasional pada 15 Agustus 1981 yang identik “Memasyarakatkan Olahraga dan Mengolahragakan Masyarakat”. Di adopsi hingga saat ini sebagai slogan mengajak masyarakat berolahraga. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005 sebagai tujuan yang diamanatkan pasal 4 yakni:

Keolahragaan nasional bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.

Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005 bahwa, “olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial”.

Selama ini tampak jelas kunci dari berhasil tidaknya penerapan sistem keolahragaan ialah masyarakatnya yang memiliki kesadaran akan pentingnya olahraga selain untuk pendidikan, prestasi dan rekreasi. Namun, bila melirik kembali strategi keolahragaan nasional itu sangat baik bilamana semua pihak berkerjasama dan berperan untuk memasyarakatkan olahraga dan olahraga itu di masyarakat telah menjadi kebutuhan bukan tidak mungkin keberhasilan yang menjadi tujuan bersama akan tercapai.

Karena saat ini terlihat jelas kerjasama dan upaya yang terlajalin masih belum baik. Seperti sebagian besar dari masyarakat lebih senang bila dapat menyaksikan olahraga bukan melakukannya sebagai kesadaran diri akan pentingnya berolahraga, juga pemerintah yang belum maksimal memfasilitasi dan mengajak berolahraga masyarakatnya. Walaupun memang di berbagai daerah di Indonesia ada banyak masyarakat yang sudah mulai menyadari dan memanfaatkan fasilitas umum yang telah dibangun pemerintahnya sebagai tempat beraktifitas maupun berolahraga juga semakin berkembang, tetap saja daerah yang masih tertinggal perlu upaya saling kerjasama ini untuk mewujudkan keberhasilan tujuan keolahragaan nasional.

Saat ini olahraga telah berkembang tidak hanya sebagai tujuan kesehatan dan kebugaran, berbagai macam manfaat olahraga dapat dirasakan. Dengan berkembangnya olahraga tersebut tentunya berbagai motif masyarakat akan sangat beragam berdasarkan kebutuhan individunya. Menjadikan kebutuhan berolahraga masyarakat menjadi beragam seiring waktunya. Sesuai dengan pengembangan keolahrgaan nasional pemerintah harus berperan memenuhi kebutuhan di masyarakat bila ingin berkembangnya olahraga di masyarakat.

Seperti halnya di Kota Batusangkar belum adanya partisipasi masyarakat yang akan sadar dan menikmati fasilitas umum yang disajikan pemerintahnya. Sebagai wujud dan upaya pemerintah kota untuk keberhasilan tujuan keolahragaan nasional pemerintah kota Batusangkar melalui Dinas Pariwisata dan Olahraganya selalu berupaya memfasilitasi dan mengajak masyarakatnya untuk beraktivitas dengan membangun tempat aktivitas sekaligus wisata dan

olahraga salah satunya ialah Area Lapangan Cinduamato. Area Lapangan Cinduamato merupakan suatu kawasan berbagai tempat aktivitas dan wisata yang terdiri dari gedung serbaguna, lapangan, taman bermain anak, dan tempat aktivitas lainnya yang memfasilitasi masyarakat kota Batusangkar. Dari berbagai aktivitas yang dapat dilakukan di area ini salah satunya berolahraga.

Aktivitas olahraga yang dilakukan di Area Lapangan Cinduamato ini ialah jogging, bersepeda dan berbagai olahraga serta permainan lainnya. Adanya area seperti ini menjadikan upaya dan strategi keolahragaan nasional cukup berjalan di Kota Batusangkar dengan masyarakatnya juga ikut berpartisipasi dengan memanfaatkan area ini sebagai tempat berolahraga, rekreasi dan berwisata. Terutama di Masa pandemi dan transisi pasca pandemi ini mulai terjadi Penurunan kesadaran masyarakat kita untuk berolahraga di berbagai daerah Indonesia terkhusus Kota Batusangkar untuk Area Lapangan Cinduamato.

Motif masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga beraneka ragam dan dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berkaitan. Faktor tersebut terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam lingkungan masyarakat, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar lingkungan masyarakat. Badan Pusat Statistik dalam penelitiannya menemukan bahwa struktur demografis masyarakat, pengetahuan masyarakat tentang manfaat olahraga, selera atau preferensi, ketersediaan fasilitas olahraga dan lingkungan tempat tinggal

merupakan faktor-faktor internal yang mempengaruhi motif masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga.

Berdasarkan Hasil Observasi yang peneliti lakukan saat melakukan survei berjalan santai di Area Cindumato yang berada di Kota Batusangkar, dilihat dari hasil pengamatan beberapa informasi menyatakan Masyarakat belum menyadari pentingnya melakukan aktifitas fisik. Motif setiap orang melakukan aktivitas olahraga berbeda-beda sesuai dengan keinginan dari setiap individu itu sendiri, ada yang bertujuan untuk rekreasi, kesehatan, serta prestasi. Selain itu, usia setiap orang yang melakukan aktivitas olahraga yang beragam, itu terlihat dari Lapangan serbaguna cindumato, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, orangtua, dan lansia.

Usia yang berbeda-beda dalam melakukan aktivitas olahraga ini mempunyai pengaruh terhadap tujuan olahraga yang dilakukannya pada umumnya Masyarakat kurang berpartisipasi dalam cabang-cabang olahraga yang di dalamnya sarta dengan benturan fisik. Maka dari itu para Masyarakat memiliki motif yang berbeda dalam melakukan Aktifitas fisik baik itu jogging ataupun memanfaatkan lapangan yang telah di sediakan maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti motif yang dilakukan masyarakat saat melakukan olahraga.

Dilihat dari beberapa permasalahan lainnya Masih banyak masyarakat yang belum sadar dan berpartisipasi untuk berolahraga mandiri dan melakukan olahraga rekreasi, Serta masih banyaknya Pembangunan dan pemanfaatan fasilitas untuk mengembangkan Minat Masyarakat Untuk berolahraga yang di

lakukan masih belum maksimal, hal ini disebabkan sarana dan prasarana yang tidak mendukung mengakibatkan masyarakat hanya terpaksa melakukan aktivitas olahraga seperti jogging, bersepeda dan berbagai olahraga serta permainan lainnya. Ditambah lagi pada masa New Normal yang membuat masyarakat enggan untuk melakukan aktifitas Olahraga. Maka dari permasalahan diatas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tinjauan Motif Masyarakat Berolahraga Pada Masa New Normal Di Area Lapangan Cindumato Kota Batusangkar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas, maka ada beberapa masalah yang teridentifikasi. Diantaranya:

1. Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk berolahraga mandiri.
2. Pembangunan dan pemanfaatan fasilitas untuk mengembangkan sistem keolahragaan nasional yang di lakukan masih belum maksimal terpenuhi.
3. Belum meratanya upaya mengolahragakan masyarakatnya.
4. Perawatan area yang masih belum maksimal dilakukan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka ada beberapa masalah yang dirumuskan. Diantaranya:

1. Bagaimana kebutuhan masyarakat untuk upaya dan strategi mengembangkan keolahragaan nasional khususnya di Kota Batusangkar.
2. Tidak mengetahui motif dari partisipasi masyarakat yang berolahraga

3. Kurangnya perkembangan pembangunan dan upaya keolahrgaan nasional yang berjalan di Kota Batusangkar yang dijalankan selama ini.
4. Kurangnya Pemahaman masyarakat akan pentingnya berolahraga untuk bersama mencapai keberhasilan keolahragaan nasional.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah tentang “Tinjauan Motif Masyarakat Berolahraga Pada Masa New Normal Di Area Lapangan Cindumato Kota Batusangkar”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui berbagai kebutuhan masyarakat untuk upaya dan strategi mengembangkan Aktifitas Olahraga khususnya di Kota Batusangkar .
2. Mengetahui Apasaja motif dari partisipasi masyarakat yang berolahraga.
3. Mengetahui perkembangan pembangunan dan upaya mengembnagkan Aktifitas olahraga yang berjalan di Kota Batusangkar yang dijalankan selama ini.
4. Mengajak masyarakat yang belum sadar pentingnya berolahraga bagi kesehatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat baik dalam teoritis maupun praktis yaitu:

1. Secara teoritis

Dari penelitian ini dapat dijadikan sumbangan ilmu yang berarti menjadi bahan informasi untuk kepentingan sesuai kebutuhan. Serta, menjadi bahan evaluasi penilaian penerapan fasilitas yang di rasakan masyarakat dalam berolahraga.

2. Secara Praktis

Maanfaat praktis dalam penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran dan saran kepada lembaga terkait. Dalam penelitian ini diharapkan yang bersangkutan, untuk lebih mengetahui dan memahami, serta dapat menyediakan sarana sesuai dengan kebutuhan disetiap tingkatan usia berdasarkan motif olahraga yang dilakukan.

Bagi pemerintah dapat dijadikan referensi tentang permasalahan keolahragaan nasional dan dapat menjadi gambaran baru tentang kebutuhan masyarakat dalam berolahraga guna mengembangkan keolagraan nasional di masyarakat.